

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan hasil analisis di lapangan tentang Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi* Dalam Kitab *Ta'lim Muta'alim* Dan Implementasinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Siswa Kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi* pada kitab *Ta'lim Muta'alim* diantaranya pertama konsep Menghormati guru menurut Syekh Az-Zarnuji yaitu : tidak duduk pada tempat duduk guru, tidak berjalan keras didepan guru, tidak mengawali percakapan dengan gurunya selain atas izinya, tidak banyak berbicara disisi guru, tidak menanyakan suatu hal pada guru saat ia sedang jenuh, dan tidak mengetuk pintu ruang guru sampai menunggu ia keluar. Sementara ketika memilih guru, seharusnya memilih seseorang yang lebih tua dari kita, pandai, bermartabat. Yang kedua Konsep memuliakan ilmu diantara yaitu :Tidak memanjangkan kaki ke arah kitab, Bagus saat menulis kitab, janganlah terlalu kecil kemudian tidak jelas, Meninggalkan Akhlak Tercela, Memuliakan Gurunya.
2. konsep yang ditanamkan untuk menghormati guru dan mengagungkan ilmu/kitab melalui pembelajaran ta'lim muta'lim di MA. Kelas 12 mu'alimin mu'alimat rembang dengan tiga cara yakni: pembiasaan, keteladanan, ataupun pemahaman akan ilmu tersebut, bahwasannya ilmu itu sangat berguna dan mempunyai banyak manfa'at untuk mereka sehingga kita harus mampu mengagungkannya. Dan adapun penanaman pendidikan akhlak yang diterapkan pada pembelajaran ta'lim muta'alim yakni: tabah, sabar, menghormati guru dan orang yang lebih tua, muhasabah diri, rendah hati dan tidak angkuh, menghargai siapapun yang berbicara, duduk dengan sikap yang baik, berbaik hati kepada semua penuntut ilmu, tidak becanda, mengakui ketidaktahuannya pada sebuah permasalahan, mencegah penuntut ilmu supaya tidak menuntut ilmu bukan demi Allah

3. Terdapat nilai pendidikan akhlak yang ada pada kitab Ta'lim Muta'allim yaitu: 1). Sabar dan tabah, 2). Kerja keras,3). Rasa hormat dan tawadlu', 4). Mempunyai niat yang baik, 5). Musyawarah, 6). Meyantuni diri, 7). Istifadzah (mengambil pelajaran),8). Wara' serta sederhana, 9). Saling menasehati, 10). Bercita-cita tinggi, 11). Tawakkal. Menurut pandangan penulis, terlihat jelas bahwa nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab Ta'lim Muta'allim begitu kompleks, yaitu menyangkut hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan Allah SWT. Seperti yang sudah diterangkan pada teori ruang lingkup pendidikan akhlak yang meliputi tingkah laku akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada Allah, serta akhlak pada konteks kemasyarakatan, baik kerabat, keluarga, atau interaksi sosial yang lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di temukan di lapangan, ada beberapa saran mengenai penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya:

1. Kepada orang tua siswa kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang agar lebih meningkatkan perannya dan lebih memperhatikan pendidikan akhlak anaknya, misalnya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua dan mengajarkan etika yang baik dan benar.
2. Kepada guru, agar selalu memantau perilaku siswa saat pembelajaran ta'lim muta'alim, dengan cara bekerja sama dengan orang tua supaya pendidikan akhlak yang diajarkan di sekolah bisa dipraktekkan di rumah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Untuk sekolah, diharapkan membuat kegiatan monitoring antara guru dan wali murid, sehingga keduanya saling bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan pembelajaran ta'lim muta'alim terutama dalam hal penerapan konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi terhadap pendidikan akhlak siswa..